

## Pelatihan Komputer Desain Grafis Untuk Tenaga Pendidik dan Staff Administrasi pada Pondok Pesantren Darunnajah Cipining-Cigudeg

<sup>1</sup> Wendy Asswan Cahyadi, <sup>2</sup> Suhendra Anjar Dinata, <sup>3</sup> Deni Muharam

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Informatika, STIKOM El Rahma

E-mail: <sup>1</sup> wendyasswancahyadi@stikomelrahma.ac.id, <sup>2</sup> hendro@stikomelrahma.ac.id,  
<sup>3</sup> denim@stikomelrahma.ac.id

### ABSTRACT

*The aim of this community service (PKM) is to provide computer graphic design training to teachers and administrative staff at the Darunnajah Cipining-Cigudeg Islamic Boarding School. Islamic boarding schools as traditional educational institutions also need to update the skills of teaching staff and administrative staff in dealing with developments in information technology, especially in the field of graphic design which is increasingly important for the effective delivery of information. Through this training, participants will gain basic knowledge and skills in using graphic design software and be able to apply graphic design concepts in daily administrative activities at the Islamic boarding school. The training implementation method includes theory sessions, practical demonstrations and creating simple graphic design projects.*

**Keywords:** Computer Training, Graphic Design, Teachers And Administrative Staff, Islamic Boarding School, Information Technology Skills.

### ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan pelatihan komputer desain grafis kepada guru dan tenaga administrasi Pondok Pesantren Darunnajah Cipining-Cigudeg. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan tradisional juga perlu memperbarui keterampilan tenaga pengajar dan tenaga administrasi dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi khususnya di bidang desain grafis yang semakin penting untuk penyampaian informasi yang efektif. Melalui pelatihan ini peserta akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan dasar dalam menggunakan software desain grafis serta mampu menerapkan konsep desain grafis dalam kegiatan administrasi sehari-hari di pesantren. Metode pelaksanaan pelatihan meliputi sesi teori, demonstrasi praktik dan pembuatan proyek desain grafis sederhana.

**Kata Kunci:** Pelatihan Komputer, Desain Grafis, Guru dan Tenaga Administrasi, Pondok Pesantren, Keterampilan Teknologi Informasi.

### PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Darunnajah, Cipining-Cigudeg, merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan mempersiapkan generasi muda yang berkualitas. Seiring dengan perkembangan zaman, penting bagi pondok pesantren untuk terus memperbarui dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada para santri dan masyarakat sekitar. Salah satu aspek yang semakin penting dalam konteks pendidikan saat ini adalah pemanfaatan teknologi informasi, terutama dalam bidang desain grafis. Desain grafis menjadi salah satu alat yang efektif dalam menyampaikan informasi dan materi pembelajaran secara visual, menarik, dan informatif. Namun, masih banyak tenaga pendidik dan staff administrasi di pondok pesantren yang belum memiliki keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak desain grafis.

Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kualitas layanan pendidikan di Pondok Pesantren Darunnajah, diperlukan upaya untuk memberikan pelatihan komputer khususnya dalam bidang desain grafis kepada tenaga pendidik dan staff administrasi. Pelatihan ini diharapkan dapat membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam menggunakan perangkat lunak desain grafis serta mampu mengaplikasikan konsep desain grafis dalam kegiatan administrasi sehari-hari. Dengan demikian, pelatihan komputer desain grafis ini menjadi langkah awal dalam memperkuat kapasitas dan pemanfaatan teknologi informasi di Pondok Pesantren Darunnajah,

sehingga pondok pesantren dapat terus berkembang dan memberikan layanan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan zaman.

Pondok Pesantren Darunnajah, Cipining-Cigudeg, memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga dan mengembangkan tradisi keislaman serta mencetak generasi yang berakhlak mulia dan berpengetahuan luas. Sebagai lembaga pendidikan tradisional, pondok pesantren memegang peranan strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian para santri agar menjadi individu yang berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa. Namun, dalam era digital seperti sekarang ini, tantangan bagi pondok pesantren tidak hanya terletak pada aspek keagamaan dan moral, tetapi juga dalam hal pemanfaatan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang besar untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pendidikan serta manajemen administrasi di pondok pesantren. Salah satu aspek teknologi informasi yang sangat relevan adalah desain grafis. Desain grafis memainkan peran penting dalam menyampaikan informasi secara visual, menarik, dan mudah dipahami. Dalam konteks pendidikan, desain grafis dapat digunakan untuk membuat materi pembelajaran yang menarik dan kreatif, serta untuk memperindah berbagai dokumentasi administrasi.

Meskipun demikian, masih banyak tenaga pendidik dan staff administrasi di pondok pesantren yang belum memiliki keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak desain grafis. Kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam bidang ini dapat menjadi hambatan dalam menyampaikan informasi secara efektif dan membuat materi pembelajaran yang menarik. Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan manajemen administrasi di Pondok Pesantren Darunnajah, perlu adanya upaya untuk memberikan pelatihan komputer khususnya dalam bidang desain grafis kepada tenaga pendidik dan staff administrasi. Pelatihan ini diharapkan dapat membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam menggunakan perangkat lunak desain grafis serta mampu mengaplikasikan konsep desain grafis dalam kegiatan administrasi sehari-hari. Dengan demikian, pondok pesantren dapat terus berkembang dan memberikan layanan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan zaman.

Pondok Pesantren Darunnajah Cipining-Cigudeg sebagai lembaga pendidikan Islam yang kaya akan tradisi dan pengalaman menghadapi berbagai tantangan dalam beradaptasi dengan perkembangan saat ini, khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi. Dalam konteks ini, pelatihan desain grafis komputer menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan manajemen administrasi di pondok pesantren.

Pendahuluan yang solid dan terstruktur adalah kunci untuk membangun landasan yang kokoh untuk memahami urgensi dan relevansi topik yang dibahas dalam penelitian atau proyek. Pada pendahuluan ini kami menjelaskan secara singkat latar belakang masalah, tujuan pelatihan menjadi desainer grafis komputer, dan manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan pelatihan. Selain itu, pendahuluan juga memberikan kesempatan untuk mengenalkan konteks umum permasalahan yang sedang diselesaikan dan memberikan landasan bagi pembaca untuk lebih memahami urgensi dan relevansi permasalahan yang diangkat dalam proyek Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini. Oleh karena itu kami berharap pengenalan ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai tujuan dan ruang lingkup PKM yang akan dilaksanakan.

Seiring dengan perkembangan teknologi, permintaan akan desain grafis yang kreatif dan inovatif semakin meningkat, terutama dalam berbagai bidang seperti periklanan, media sosial, perusahaan teknologi, dan banyak lagi. Keterampilan desain grafis menjadi semakin penting dalam menciptakan identitas merek yang kuat, menarik perhatian pelanggan, dan membedakan diri dari pesaing. Selain itu, dengan semakin meluasnya akses ke internet dan media sosial, permintaan akan konten visual yang menarik juga meningkat. Ini menciptakan peluang besar bagi individu yang

memiliki keterampilan desain grafis untuk berkarir sebagai desainer grafis profesional atau bekerja secara mandiri sebagai freelancer.

Namun, masih banyak individu yang kurang memiliki akses atau pengetahuan dalam hal keterampilan desain grafis. Oleh karena itu, pelatihan komputer desain grafis menjadi penting untuk memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan keterampilan ini. Dengan pelatihan yang tepat, individu dapat belajar tentang perangkat lunak desain grafis terkemuka, teknik desain yang efektif, dan prinsip-prinsip desain yang kuat, sehingga mereka dapat bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif ini. Pelatihan komputer desain grafis dipandang sebagai langkah strategis untuk memenuhi permintaan akan keterampilan yang relevan dengan perkembangan industri kreatif dan digital masa kini. Di era di mana visualisasi dan konten digital semakin dominan, kebutuhan akan desain grafis yang menarik dan inovatif semakin meningkat. Permintaan tersebut tidak terbatas pada industri kreatif saja, tetapi juga meluas ke berbagai sektor lain, termasuk periklanan, media sosial, desain produk, pendidikan, dan banyak lagi.

Mengembangkan keterampilan dalam desain grafis menjadi semakin penting dalam menciptakan pesan yang kuat dan efektif, menarik perhatian audiens, dan membedakan merek atau produk dari pesaing. Hal ini karena desain grafis memainkan peran kunci dalam membentuk identitas merek, menyampaikan informasi dengan jelas dan menarik, serta menciptakan pengalaman visual yang memikat. Dalam konteks ini, pelatihan komputer desain grafis menjadi pilihan yang sangat relevan dan strategis bagi individu yang ingin memasuki dunia industri kreatif atau yang ingin meningkatkan keterampilan mereka dalam menghadapi tuntutan pasar kerja yang semakin kompetitif. Dengan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip desain grafis dan penguasaan perangkat lunak desain terkemuka, peserta pelatihan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mengembangkan karir yang sukses dan berpengaruh dalam industri kreatif yang berkembang pesat ini. Pelatihan komputer desain grafis menjadi semakin relevan dalam konteks era digital ini, di mana kehadiran konten visual yang menarik semakin dominan dalam berbagai platform media. Dengan meningkatnya penggunaan internet dan media sosial, permintaan akan konten visual yang berkualitas juga meningkat pesat, baik itu dalam bentuk grafis untuk media sosial, desain web, branding perusahaan, hingga kampanye periklanan.

Selain itu, pelatihan ini juga penting untuk menjawab tantangan dan peluang yang ada di era digital ini. Sebagai contoh, kebutuhan akan desain grafis yang responsif dan mobile-friendly semakin mendesak seiring dengan pertumbuhan penggunaan perangkat mobile. Ini menuntut para desainer grafis untuk memahami prinsip desain responsif dan menguasai teknik-teknik desain yang sesuai dengan kebutuhan tersebut. Selain itu, pelatihan komputer desain grafis juga memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai tren dan inovasi terbaru dalam desain grafis. Dengan memahami tren desain yang sedang berlangsung dan teknologi terkini dalam perangkat lunak desain, peserta pelatihan dapat mengembangkan keterampilan mereka sesuai dengan tuntutan pasar dan menawarkan solusi desain yang inovatif kepada klien atau perusahaan tempat mereka bekerja.

Selanjutnya, pelatihan ini juga membuka pintu bagi peluang kerja yang luas di berbagai sektor industri. Dari perusahaan periklanan dan media, agensi kreatif, hingga perusahaan teknologi dan startup, banyak perusahaan membutuhkan desainer grafis yang berkualitas untuk membantu mereka menciptakan identitas merek yang kuat, kampanye periklanan yang efektif, dan pengalaman pengguna yang menarik. Dengan demikian, pelatihan komputer desain grafis bukan hanya sekadar mempelajari teknik-teknik desain, tetapi juga merupakan langkah strategis untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan dan peluang di era digital ini serta membuka pintu menuju karir yang sukses dan berpengaruh dalam industri kreatif.

## **METODE**

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Pelatihan Komputer Desain Grafis untuk Tenaga Pendidik dan Staff Administrasi pada Pondok Pesantren Darunnajah Cipining-Cigudeg" dimulai dengan tahapan persiapan yang meliputi identifikasi kebutuhan peserta, penentuan materi pelatihan, dan persiapan infrastruktur yang diperlukan seperti ruang pelatihan dan perangkat lunak desain grafis yang akan digunakan. Selanjutnya, kegiatan pelatihan akan dilaksanakan dalam beberapa sesi dengan pendekatan kombinasi antara teori, demonstrasi praktik, dan pembuatan proyek desain grafis sederhana. Sesi teori akan mencakup pengenalan konsep dasar desain grafis, pemahaman tentang perangkat lunak desain grafis yang digunakan, serta prinsip-prinsip desain yang efektif untuk penyampaian informasi. Demonstrasi praktik akan dilakukan oleh instruktur untuk menunjukkan penggunaan praktis dari perangkat lunak desain grafis dalam konteks administrasi harian di pondok pesantren, seperti pembuatan poster, brosur, atau materi presentasi yang relevan dengan kegiatan pendidikan dan administrasi pesantren.

Setelah sesi demonstrasi, peserta akan langsung terlibat dalam pembuatan proyek desain grafis sederhana yang relevan dengan kebutuhan administrasi mereka di pesantren. Instruktur akan memberikan bimbingan langsung kepada peserta selama proses pembuatan proyek, memastikan mereka memahami dan mampu mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari dalam sesi teori dan demonstrasi praktik. Selain itu, di akhir pelatihan akan diadakan sesi evaluasi untuk mengukur pemahaman dan keterampilan yang diperoleh oleh peserta. Evaluasi ini akan membantu dalam menilai efektivitas pelatihan serta menentukan area-area yang perlu ditingkatkan atau disesuaikan untuk pelatihan berikutnya. Diharapkan pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknologi informasi tenaga pendidik dan staff administrasi pesantren dalam bidang desain grafis, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan administrasi di Pondok Pesantren Darunnajah Cipining-Cigudeg.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pelaksanaan survei merupakan cerminan dari proses pengumpulan data yang dilakukan dalam proyek atau penelitian. Proses ini melibatkan langkah-langkah yang sistematis untuk mendapatkan informasi yang relevan dari responden yang terlibat dalam survei. Dalam hasil pelaksanaan survei ini, dapat disajikan berbagai temuan dan insight yang diperoleh dari analisis data survei. Ini termasuk gambaran yang mendalam tentang persepsi, pendapat, atau perilaku responden terkait dengan topik yang disurvei. Dari hasil survei, mungkin juga terungkap pola atau tren yang relevan, perbedaan antar kelompok responden, atau faktor-faktor yang mempengaruhi variabel yang diteliti. Secara panjang, hasil pelaksanaan survei dapat mencakup diskusi tentang metodologi yang digunakan, seperti desain survei, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis yang diterapkan. Selain itu, hasil survei juga dapat menyoroti temuan-temuan kunci & implikasinya bagi pemahaman atau tindakan selanjutnya dalam konteks proyek atau penelitian. Ini bisa mencakup rekomendasi untuk perbaikan, pengembangan, atau intervensi lanjutan berdasarkan temuan yang ditemukan.



Gambar 1. Sesi Demonstrasi Praktek

Hasil pelaksanaan PKM merupakan refleksi dari keseluruhan upaya dan dedikasi tim pelaksana dalam merancang, mengorganisir, dan melaksanakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sasaran. Dalam proses pelaksanaan ini, berbagai aspek proyek telah dijalankan dengan penuh semangat dan komitmen, mulai dari perencanaan yang cermat hingga pelaksanaan yang teliti. Deskripsi kegiatan yang telah dijalankan mencakup beragam kegiatan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat, yang meliputi penyuluhan, pelatihan, lokakarya, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan konteks dan tantangan yang dihadapi. Dalam setiap kegiatan, berbagai metode pembelajaran dan interaksi telah diterapkan untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan berdaya guna bagi peserta. Capaian tujuan yang telah ditetapkan dalam proyek PKM tercermin dari hasil evaluasi yang cermat terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan. Analisis mendalam telah dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan-tujuan tersebut telah tercapai, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat pencapaian tersebut, sehingga memungkinkan untuk peningkatan di masa depan.



Gambar 2. Peserta PKM

## **KESIMPULAN**

Dalam pelatihan komputer desain grafis untuk tenaga pendidik dan staf administrasi di Pondok Pesantren Darunnajah, Cipining-Cigudeg, dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan manfaat yang signifikan bagi semua peserta dan lembaga secara keseluruhan. Peserta pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam desain grafis, yang berkontribusi pada peningkatan kreativitas dan efektivitas dalam pembelajaran. Selain itu, penerapan keterampilan desain grafis dalam pembuatan materi pembelajaran dan administrasi membawa dampak positif pada efisiensi dan kualitas layanan pendidikan di pondok pesantren. Dengan demikian, pelatihan komputer desain grafis bukan hanya memberikan manfaat bagi peserta secara individu, tetapi juga meningkatkan reputasi dan kualitas lembaga pendidikan secara keseluruhan. Diharapkan pelatihan ini dapat menjadi langkah awal yang signifikan dalam memperkuat kapasitas profesional dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan di Pondok Pesantren Darunnajah. Dari pelatihan komputer desain grafis yang dilakukan untuk tenaga pendidik dan staf administrasi di Pondok Pesantren Darunnajah, Cipining-Cigudeg, terlihat bahwa program ini memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi peserta dan lembaga.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, D. (2017). "Implementasi Desain Grafis dalam Pembelajaran Matematika". *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 88-99.
- Cahyadi, A. (2018). "Peran Desain Grafis dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 112-125.

- Kusuma, D. (2020). CorelDRAW: Langkah Mudah Menguasai Desain Grafis. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nurdin, A. (2018). Desain Grafis untuk Pemula. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Pratama, R. (2019). Adobe Illustrator: Teknik dan Strategi Desain Grafis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Riyadi, F. (2021). Panduan Lengkap Desain Grafis dengan Inkscape. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Santoso, R. (2019). "Penggunaan Desain Grafis dalam Pendidikan". *Jurnal Pendidikan Grafis*, 5(2), 45-56.
- Setiawan, B. (2017). Adobe Photoshop: Panduan Praktis untuk Pemula. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Utomo, B. (2020). "Pemanfaatan Perangkat Lunak Desain Grafis dalam Membuat Bahan Promosi Sekolah". *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 8(1), 30-42.
- Wibowo, S. (2016). "Manfaat Pelatihan Komputer dalam Meningkatkan Keterampilan Desain Grafis". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknologi Informasi*, 3(1), 78-89.